

ABSTRACT

This research aimed at analyzing the influence of environmental, social, and governance disclosure towards the financial performance. This research used a population of food and beverage subsector companies listed on the Indonesian Stock Exchange in 2018-2022 with 7 samples of 84 companies selected by using purposive sampling method. This research used panel data regression with the Fixed Effect Model (FEM) in Stata 14 software. The results of this research indicate that environmental, social, and governance disclosures have no significant effect on financial performance. The results of this research reject legitimacy theory which states that companies must consider the interests and meet the demands of stakeholders in carrying out the company's business activities. These results indicate that environmental, social, and governance disclosures in Indonesia are still not fully carried out and the lack of regulation from the government so that it is only considered additional information that is less considered by stakeholders in determining investment decisions in the company. So, it is advisable for companies, stakeholders, and the government to consider the importance of environmental, social, and governance disclosures.

Keywords: Environmental Disclosure, Social Disclosure, Governance Disclosure, Financial Performance, Food and Beverages.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pengungkapan *environmental*, *social*, dan *governance* terhadap kinerja keuangan. Penelitian ini menggunakan populasi dari perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022 dengan 7 sampel dari 84 perusahaan yang dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan regresi data panel dengan *Fixed Effect Model* (FEM) pada *software* Stata 14. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengungkapan *environmental*, *social*, dan *governance* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan. Hasil penelitian ini menolak teori legitimasi yang menyatakan bahwa perusahaan harus mempertimbangkan kepentingan dan memenuhi tuntutan *stakeholder* dalam menjalankan kegiatan bisnis perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa pengungkapan *environmental*, *social*, dan *governance* di Indonesia masih belum sepenuhnya dilakukan dan kurangnya regulasi dari pemerintah sehingga hanya dianggap informasi tambahan yang kurang diperhatikan oleh *stakeholder* dalam menentukan keputusan investasi di perusahaan. Jadi, disarankan kepada perusahaan, *stakeholder*, dan pemerintah untuk mempertimbangkan pentingnya pengungkapan *environmental*, *social*, dan *governance*.

Kata kunci: Pengungkapan *Environmental*, Pengungkapan *Social*, Pengungkapan *Governance*, Kinerja Keuangan, Makanan dan Minuman.